

BAB V

PENUTUP

Pembangunan Sistem Pakar Untuk Mendeterminasi Bebatuan Beku ini telah berhasil dilakukan. Sistem ini mampu melakukan determinasi batuan beku dengan cara mengajukan ciri-ciri batuan pada saat konsultasi. Berdasarkan atas ciri-ciri yang terpilih tersebut, sistem ini akan memberikan hasil determinasi batuan beku.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Batuan beku dan ciri-cirinya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi.
- b. Proses inferensi akan menghasilkan kesimpulan, meskipun daftar ciri-ciri yang dipilih tidak lengkap atau dipilih salah satu.
- c. Aplikasi ini telah mampu memberikan informasi kepada pemakai khususnya mahasiswa jurusan teknik geologi mengenai ciri-ciri yang terdapat dalam batuan beku.

- d. Aplikasi ini lebih cepat memberikan informasi kepada pemakai yang membutuhkan informasi tentang batuan beku dibandingkan dengan mencari informasi dengan cara membaca buku.
- e. Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada sistem, proses untuk mengolah basis pengetahuan dan basis aturan hanya dilakukan oleh pakar yang berfungsi sebagai admin.

5.2 Saran

Saran-saran untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut :

- a. Pada sistem ini hanya mendukung aturan produksi sederhana sebelum mempertimbangkan faktor ketidakpastian (*Uncertainty Factor*). Maka diharapkan untuk pengembangan berikutnya dapat menyertakan faktor ketidakpastian (*Uncertainty Factor*).
- b. Dikarenakan ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan ditemukannya hal-hal yang baru maka basis pengetahuan dan basis aturan sistem pakar ini perlu di *update* atau ditambah sehingga data-data yang ada menjadi lebih lengkap dan kompleks.
- c. Sistem pakar untuk mendeterminasi batuan beku ini dapat dikembangkan ke sistem yang lebih besar. Misalnya sistem yang tidak hanya berorientasi pada satu batuan saja.